

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA PONDOK PESANTREN ASY - SYADZILI

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Pendidikan

Pendidikan merupakan satu hal penting bagi kehidupan seluruh umat manusia, untuk menjadikan kepribadian yang terus maju dan berkembang dan juga untuk menemukan sesuatu yang diimpikan. Bakat dan keahlian pada seseorang akan semakin terbentuk melalui sebuah pendidikan. Beberapa orang menjadikan pendidikan sebagai standar tolak ukur bagi seseorang.

Menurut Ki Hajar Dewantara seperti yang dikutip Rifda Arum (Gramedia 2021), Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak supaya mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI t.t), pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Dengan demikian kesimpulan dari pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan kepada peserta didik agar memiliki pengertian dan juga pemahaman yang baik yang nantinya tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik lagi dari sebelumnya dan dapat berfikir secara kritis tentang suatu pembelajaran.

II.1.2 Pesantren

Istilah pesantren terdapat beberapa sebutan seperti di daerah Jawa biasa dikenal dengan pesantren, pondok, atau juga dikenal dengan Pondok Pesantren, sedangkan di daerah Aceh sering dikenal dengan nama *dayab*, *rangrang*, *muenasab* sedangkan di daerah Minangkabau sering disebut dengan surau. “Pondok pesantren sendiri merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua yang ada di Indonesia dan sudah banyak diakui oleh masyarakat. Sebagaimana seperti yang dikatakan oleh pesantren ialah artefak peradaban Indonesia yang dibangun sebagai institusi pendidikan keagamaan bercorak tradisional, unik dan *indigenous*” (Madjid 2011). Sebuah pesantren memiliki perbedaan dengan madrasah atau

lembaga pendidikan Islam lainnya, biasanya di dalam sebuah pesantren memiliki asrama atau pondok untuk para santri menginap. Walaupun zaman sekarang ada beberapa lembaga pendidikan Islam yang sudah menyerupai pesantren yang bisa menginap. Namun sebuah pesantren mempunyai ciri yang lebih khas dan memiliki aturan–aturan yang tradisional berbeda dengan beberapa lembaga pendidikan yang ada di Indonesia yang sudah memiliki aturan–aturan lebih modern.

Pondok pesantren merupakan gabungan dari dua kata yang menjadi satu yaitu “pondok” dan juga “pesantren”. Pondok sendiri mempunyai arti sebagai tempat untuk tidur sedangkan pesantren berasal dari kata santri yang artinya adalah orang yang mendalami pengajiannya dalam mempelajari agama Islam dengan sungguh-sungguh. Jadi, pondok pesantren adalah tempat yang menyelenggarakan pembelajaran pendidikan agama Islam secara mendalam, dan diasuh oleh kyai yang tinggal bersama di suatu tempat. Sedangkan kata santri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti orang yang mempelajari sekaligus mendalami ajaran agama Islam. Pengertian serupa juga diungkapkan oleh (Poerbakawatja 1976), yang menyebutkan kata santri berarti orang yang belajar agama Islam, sehingga pesantren mengaitkan pengertian sebagai tempat orang belajar secara mendalam tentang ajaran-ajaran agama Islam. Selain mempelajari lebih mendalam tentang agama Islam pondok pesantren juga biasanya mendidik para santri agar ilmu yang sudah di dapatkan disaat pembelajaran diterapkan di kehidupan sehari-hari agar para santri menjadi lebih mudah menerapkan pembelajaran yang sudah di dapatkan. Para santri di pondok pesantren juga di didik untuk menjunjung tinggi rasa kemanusiaan, kebersamaan, tata krama dan juga menjaga perilaku untuk mencontohkan kepada para masyarakat bahwa agama Islam penuh dengan kebaikan dan juga keindahan.

Pada saat ini ada dua macam model pendidikan pesantren yang ada di Indonesia yaitu pesantren dengan sistem pendidikan modern dan juga pesantren yang masih menggunakan sistem pendidikan secara tradisional. Singkatnya pesantren dengan sistem pendidikan modern adalah pesantren yang pendidikannya berasal dari pesantren tradisional namun diperbaharui sesuai dengan perkembangan zaman,

seperti menambahkan pelajaran madrasah atau pelajaran yang ada di sekolah dan mengikuti kurikulum yang berasal dari pemerintah. Selain mengajarkan pendidikan tentang agama Islam pesantren modern juga mempelajari bahasa-bahasa asing. Sedangkan pesantren yang menggunakan sistem pendidikan secara tradisional pada umumnya dikenal sebagai pesantren yang tidak menyelenggarakan pendidikan yang bersifat formal seperti madrasah atau sekolah. Jadi pesantren tradisional hanya fokus terhadap pembelajaran-pembelajaran tentang agama islam yang belajar menggunakan kitab kuning atau kitab-kitab yang lainnya dengan menggunakan metode tradisional yaitu hafalan dan juga menerjemahkan kitab sekaligus melakukan proses belajar mengajar.

II.2 Pondok Pesantren Asy-Syadzili

II.2.1 Sejarah Pondok Pesantren Asy-Syadzili

Pondok Pesantren Asy-Syadzili didirikan pada tahun 2017 tepatnya pada bulan 14 Oktober. Berdirinya Pondok Pesantren Asy-Syadzili sendiri pada awalnya banyak masyarakat, rekan dan juga kerabat dari KH. Ade Ahmad Hidayat selaku pimpinan dari Yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah yang menginginkan adanya Pondok Pesantren yang bermukim atau bertempat tinggal di pesantren. Lalu diadakannya kegiatan musyawarah Yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah. Dimana pada saat itu kegiatan musyawarah tersebut sedang merumuskan dan merencanakan tentang pendirian Pondok Pesantren Asy-Syadzili. Musyawarah tersebut dipimpin langsung oleh pimpinan Yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah yaitu KH. Ade Ahmad Hidayat dihadiri oleh beberapa orang pendidikan dari civitas akademi dosen Al-Musadadiyah Garut salah satunya yaitu bapak Rofik Azhar M. Pd. Juga dihadiri oleh para alumni dari Pondok Pesantren Al-Hidayah yang ikut serta dalam kegiatan musyawarah. Selain para alumni di dalam kegiatan musyawarah tersebut dihadiri oleh putra dari pimpinan Pondok Pesantren Al-Hidayah salah satunya adalah putra pertama yang saat ini menjadi pengurus di Pondok Pesantren Asy-Syadzili yaitu K. M. Qusyaeri Ahmad Fauzi beserta istrinya yang bernama Ustd. Nida Joharotul Huda.

Nama dari Asy-Syadzili tersebut terlahir dari rasa cinta sekaligus merupakan sebuah penghargaan kepada kakek dari pimpinan Yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah yang bernama Aki H. Sadli Supadli. Aki H. Sadli Sendiri merupakan orang yang sudah membesarkan KH. Ade Ahmad Hidayat yang saat ini beliau sudah menjadi ketua DKM dari Masjid Besar Kaum Samarang dan juga menjadi tokoh masyarakat yang sudah banyak di pandang oleh pemerintah dan juga masyarakat, khususnya masyarakat yang ada di daerah Samarang. Disamping itu, nama dari Asy-Syadzili sendiri erat kaitannya dengan seorang tokoh ahli tasauf yang bernama Syehk Abu Hassan Asy Syadzili. Pada dasarnya di Pondok Pesantren Asy-Syadzili sendiri mengedepankan ilmu kajian tauhid dan juga kajian tasauf. Di Pondok Pesantren Asy-Syadzili juga terdapat pendidikan lembaga formal yang bernama SMP IT 1 Muharam yang sampai saat ini masih berjalan dan siswanya yang berjumlah 84 orang. Nama dari SMP IT 1 Muharam sendiri menjadi salah satu simbol sekaligus pengingat berdirinya Pondok Pesantren Asy-Syadzili pada bulan 1 Muharam.



Gambar II.1 Logo Pondok Pesantren Asy-Syadzili
Sumber : Data Pribadi 2022

II.2.2 Kajian Umum Pesantren Asy-Syadzili

Pondok Pesantren Asy-Syadzili ini merupakan Pesantren yang berbasis dalam pengkajian ilmu agama Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al-Hidayah Pajagan. Berdiri di tempat yang strategis dengan lingkungan daerah yang dipenuhi dengan perkebunan menjadikan suasana di Pesantren menjadi sejuk dan segar, sehingga

cocok untuk menimba ilmu pendidikan Agama Islam. Kajian umum yang dilakukan di Pesantren Asy-Syadzili diantara lain adalah kajian Tafsir Jalalain, Tahsin Qur'an, Ta'domol Mutaalim, dan Nasohal 'Ibad. Berikut ini adalah jadwal kegiatan umum yang berada di Pondok Pesantren Asy-Syadzili:

Tabel II.1 Kajian Umum Pesantren
Sumber : Data Pribadi (2022)

WAKTU	KEGIATAN
03.30 - 04.30	Bangun pagi, mandi, tahajud Bersama
04.30 - 05.15	Berjamaah sholat subuh dan wirid
05.15 - 06.15	Sorogan dan setoran hafalan
06.15 - 07.30	Sholat Dhuha, makan pagi dan persiapan ke sekolah
07.30 - 12.40	Belajar di sekolah
12.40 - 13.00	Berjamaah sholat Dzuhur
13.00 - 14.00	Masuk kelas pesantren
14.00 - 15.30	Istirahat
15.30 - 16.00	Berjamaah sholat Ashar
16.00 - 17.00	Masuk kelas pesantren
17.00 - 17.45	Makan sore, tadarusan di masjid
17.45 - 18.20	Berjamaah sholat magrib dan wirid
18.20 - 18.40	Sorogan Al-Qur'an
18.40 - 19.20	Shalat Isya berjamaah
19.20 - 21.00	Masuk kelas pesantren
21.15 - 22.00	Menghafal Bersama
22.00 - 03.30	Istirahat

II.2.3 Pelajaran Di Pesantren Asy-Syadzili

Disebuah pendidikan ataupun yayasan tentunya harus memiliki kurikulum yang bertujuan untuk melancarkan proses suatu pendidikan atau yayasan. Seperti yang terdapat di Pondok Pesantren Asy-Syadzili, setiap tingkatan pendidikan memiliki pelajaran atau kurikulum yang berbeda diantaranya:

- Tingkat ‘Ula

Tingkat ULA (Ibtida’) adalah tingkat dasar pengetahuan yang akan membawa santri-santri bisa menguasai pelajaran-pelajaran yang ada pada jenjang kelas berikutnya. Kurikulum yang terdapat di tingkat ‘*ula* ini adalah:

1. Fashohah
2. Tahsin
3. Juz 30
4. Tauhid Rancang
5. Fidhul Wadih
6. Syahadataen
7. Wiridan, Do’a Tahlil dan Istigosah
8. Tarikh
9. Shalat Fardu
10. Surah Yasin, Surah Al-Waqiah, Surah Al-Mulk, Surah Ar-Rahman, dan Surah Ad-Dukhan

- Tingkat Wustha

Pendidikan tingkat wustha di Pesantren Asy-Syadzili ini setara dengan SMP/MTs, kurikulum yang terdapat pada tingkatan *wustha* ini yaitu:

Tabel II.2 Pelajaran Tingkat Wustha
Sumber : Data Pribadi (2022)

TAHFIDZ	KAJIAN KITAB
Juz 1	Jurumiyah
Juz 2	Safinah
Juz 3	Tijan
Juz 4	Shorof dan Tafsir
Juz 5	Majmu’atul Aqidah I
	Riadul Badi’ah
	Tajwidz
	Hadist Arba’in

- Tingkat Ulya

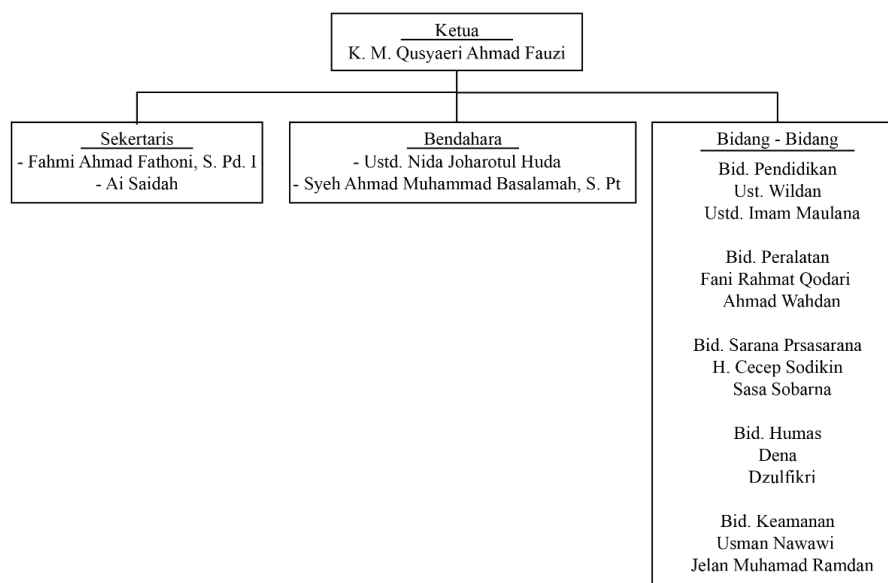
Pendidikan tingkat Ulya di Pesantren Asy-Syadzili ini setara dengan SMP/MTs, kurikulum yang terdapat pada tingkatan wustha ini yaitu:

Tabel II.3 Pelajaran Tingkat Ulya
Sumber : Data Pribadi (2022)

TAHFIDZ	KAJIAN KITAB
Juz 6-29 (disesuaikan dengan kemampuan santri)	Alfiah Ibnu Malik
	Fathul Qorib I
	Qiasan
	Kifayatul Atqia
	Majmu'atul Aqidah II

II.2.4 Struktur Organisasi

Menurut Putu Arya Mahatmavidya seperti yang dikutip dari (mekari.com 2021) struktur organisasi perusahaan merupakan suatu tingkatan atau susunan yang berisi pembagian tugas dan peran perorangan berdasarkan jabatannya di perusahaan. Oleh karena itu dalam sebuah perusahaan ataupun suatu yayasan harus memiliki struktur organisasi agar tercapainya suatu tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Jika di dalam sebuah perusahaan ataupun yayasan tidak memiliki struktur organisasi yang teratur maka perusahaan atau yayasan tersebut akan menjadi sulit untuk berkembang dengan baik. Seperti halnya struktur oraganisasi yang ada di Pondok Pesantren Asy-Syadzili yaitu:



Gambar II.2 Struktur Organisasi

Sumber : Data Pribadi 2022

Dengan adanya struktur organisasi yang teratur dengan baik maka akan sangat besar kemungkinan suatu perusahaan ataupun yayasan akan berkembang dengan sangat baik dan teratur. Adapun tugas perorangan yang ada di Pondok Pesantren Asy-Syadzili yaitu KM. Qusyaeri Ahmad Fauzi sebagai Ketua Yayasan Pondok Pesantren, sekretaris yaitu Fahmi Ahmad Fathoni, S. Pd. I dan Ustd. Ai Saidah, untuk kepengurusan bagian dari bendahara yaitu, Ustd. Nida Joharotul Huda dan Syeh Ahmad Muhammad Basalamah, S. Pt. Adapun bagian dari bidang-bidang yang ada di Pondok Pesantren Asy-Syadzili yaitu, dari bidang pendidikan yaitu, Ustd. Wildan dan Ustd. Imam Maulana, dari bidang peralatan yaitu, Fani Rahmat Qodari dan Ahmad Wahdan, dari bidang sarana prasarana yaitu, H. Cecep Sodikin dan Sasa Sobarna, dari bidang hubungan masyarakat yaitu, Dena dan Dzulfikri dan yang terakhir adalah bidang keamanan yaitu, Usman Nawawi dan Jalan Muhamad Ramdan.

II.2.5 Visi dan Misi Pondok Pesantren Asy-Syadzili

Visi dan misi merupakan salah satu kewajiban penting yang harus ada di dalam sebuah lembaga pendidikan. Adanya visi dan misi untuk mencapai tujuan yang telah di sepakati bersama sebelumnya. Begitu pula dengan Pondok Pesantren Asy-

Syadzili yang mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Berprestasi dalam menerapkan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), mengembangkan profesionalisme sumber daya manusia yang berakhlakul karimah dilandasi iman dan taqwa.

Misi:

- Menanamkan kedisiplinan dan kemandirian.
- Menumbuhkan motivasi dan memberi dukungan kepada peserta didik agar mampu bersaing dan berprestasi.
- Memberikan program keahlian dalam keagamaan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat kini dan mendatang.
- Membentuk generasi Islam yang berakhlak mulia, berpendidikan, cinta ilmu, mandiri, giat bekerja, tanggap lingkungan serta istiqomah terhadap agamanya.

II.3 Analisis Permasalahan

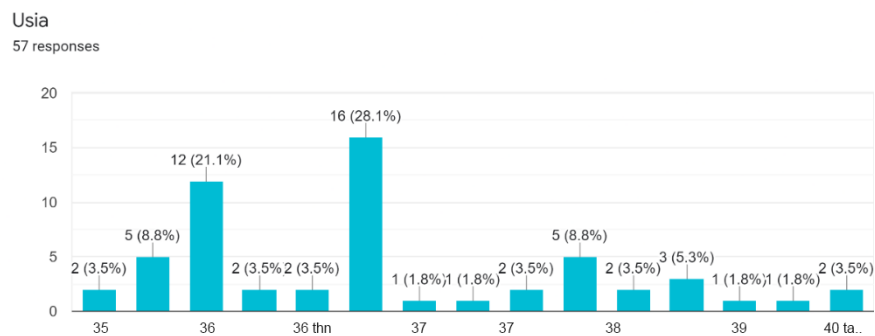
Pondok pesantren merupakan salah satu bidang pendidikan yang mengajar khusus untuk mendalami ajaran Agama Islam. Selain itu di dalam sebuah pesantren juga para santri dan santriwati diwajibkan untuk hidup mandiri, seperti mencuci baju sendiri, masak sendiri, membersihkan tempat tidur dan juga pesantren, dan masih banyak lagi. Di sebuah pesantren juga terdapat beragam kegiatan yang diadakan oleh para pengurus pesantren salah satunya adalah kegiatan tahunan yaitu memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Karena semakin banyaknya pesantren yang ada, besar kemungkinannya masyarakat luar yang masih belum mengetahui tentang kegiatan maupun keberadaan Pondok Pesantren Asy-Syadzili. Salah satu penyebab yang membuat masyarakat luar tidak banyak mengetahui tentang metode pembelajaran, tingkatan-tingkatan, kurikulum dan juga kegiatan yang dilakukan Pondok Pesantren Asy-Syadzili yaitu karena penyebaran informasi yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Asy-Syadzili masih kurang disebarluaskan terutama pada media *online*.

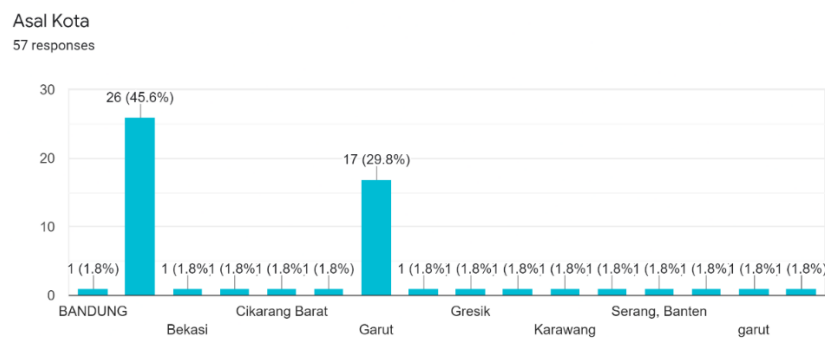
II.3.1 Observasi

II.3.2 Analisis Kuisisioner

Sugiyono (2010) mengartikan kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberi responden seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis untuk dijawabnya. Dengan dilakukan tahap kuisisioner inilah dapat diketahui data dan juga informasi untuk melakukan perancangan dan pemecahan suatu masalah. Seperti yang didapat dari hasil kuisisioner yang diberikan kepada beberapa responden yang berada di Garut maupun luar Garut. Hasil data yang sudah di dapatkan melalui kuisisioner yang sudah diberikan kepada beberapa responden menghasilkan data para responden dengan rentang usia rata-rata antara 35 sampai 40 tahun.



Gambar II.3 Usia Responden
Sumber : Data Pribadi 2022

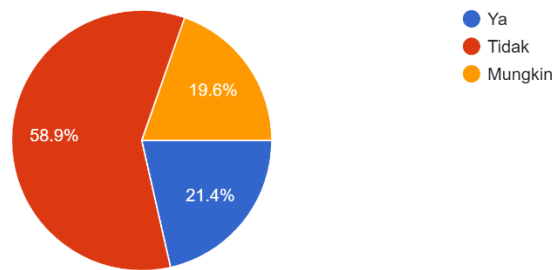


Gambar II.4 Asal Kota Responden
Sumber : Data Pribadi 2022

Seperti hasil data yang sudah didapat dari jawaban para responden dari 56 orang menjawab rata rata para responden berasal dari kota Garut dan juga Bandung.

Sebanyak 47,4% responden berasal dari kota Bandung dan sebanyak 30% berasal dari kota Garut, 1,8% Bekasi, Cikarang, Gresik, Karawang, dan Serang, Banten.

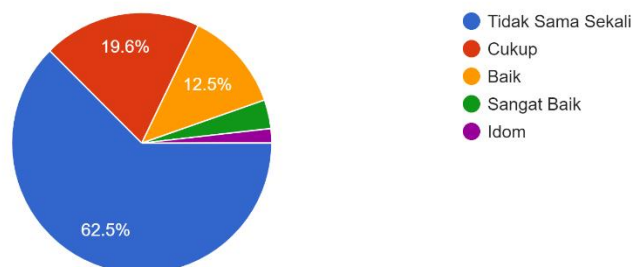
Apakah anda tahu Pondok Pesantren As-Syadzili?
56 responses



Gambar II.5 Pengetahuan Responden Tentang Asy-Syadzili
Sumber : Data Pribadi 2022

Hasil data yang didapat dari responden selanjutnya menjawab hanya 21.4% yang mengetahui adanya Pondok Pesantren Asy-Syadzili, 19.6% menjawab mungkin, dan 58.9% menjawab tidak. Dengan hasil dari data tersebut jelas memberikan gambaran bahwa tidak banyak masyarakat Garut maupun luar Garut yang mengetahui adanya Pondok Pesantren Asy-Syadzili.

Sejauh mana anda mengetahui Informasi tentang Pondok Pesantren As-Syadzili?
56 responses

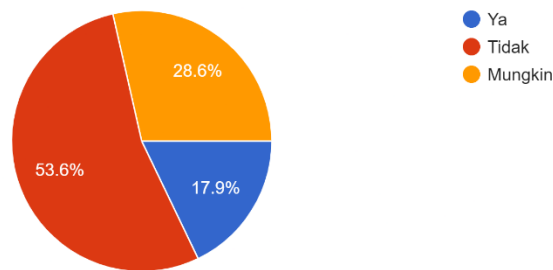


Gambar II.6 Pengetahuan Responden Tentang Asy-Syadzili
Sumber : Data Pribadi 2022

Dari hasil kuisisioner diatas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat dengan jumlah sebanyak 62.5% responden tidak mengetahui sama sekali informasi mengenai Pondok Pesantren Asy-Syadzili, 19.6% yang menjawab cukup

mengetahui informasi yang dimiliki Pondok Pesantren Asy-Syadzili, dan 12.5% menjawab baik dalam mengetahui informasi yang ada di Pondok Pesantren Asy-Syadzili. Sedangkan khalayak yang sudah mengetahui dengan sangat baik mengenai informasi Pondok Pesantren Asy-Syadzili hanya sebanyak 3.6% saja.

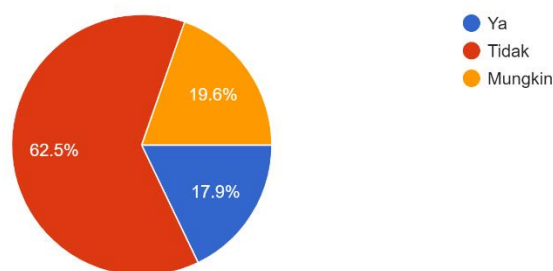
Apakah anda tahu kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Pondok Pesantren As-Syadzili?
56 responses



Gambar II.7 Pertanyaan Kegiatan Pesantren Kepada Responden
Sumber : Data Pribadi 2022

Hasil data diatas yang menanyakan tentang kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Asy-Syadzili, sebanyak 53.6% tidak mengetahui sama sekali tentang kegiatan yang ada di pondok pesantren, 28.6% responden yang mungkin mengetahui, dan hanya 17.9% yang mengetahui kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Asy-Syadzili. Oleh karena itu masih banyak masyarakat yang belum mengetahui lebih jauh mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Asy-Syadzili.

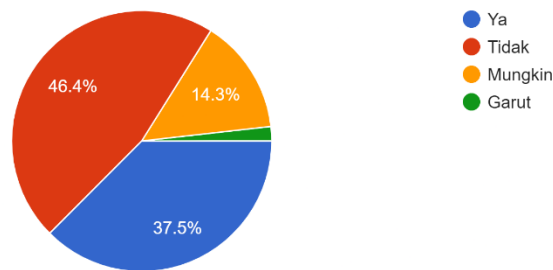
Apakah anda tahu pembelajaran yang dilakukan Pesantren As-Syadzili?
56 responses



Gambar II.8 Pertanyaan Pembelajaran Pesantren Kepada Responden
Sumber : Data Pribadi 2022

Data diatas bertuju kepada pertanyaan pembelajaran yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Asy-Syadzili. Responden dengan nilai rata-rata terbanyak sebesar 62.5% tidak mengetahui metode pembelajaran pesantren, 19.6% yang menjawab mungkin, dan hanya 17.9% yang mengetahui pembelajaran yang dilakukan Pondok Pesantren Asy-Syadzili.

Apakah anda tahu dimana Pesantren As-Syadzili bertempat?
56 responses



Gambar II.9 Pertanyaan Letak Pesantren Kepada Responden
Sumber : Data Pribadi 2022

Hasil dari data diatas yang merupakan pertanyaan kepada para responden tentang keberadaan Pondok Pesantren Asy-Syadzili. Sebanyak 46.4% responden tidak mengetahui dimana Pesantren Asy-Syadzili berada, 39.3 yang mengetahui dan 14.3% yang mungkin mengetahui tempat Pondok Pesantren As-Syadzili.

II.3.3 Analisis Wawancara

Menurut Koentjaraningrat dikutip (materibelajar.co.id 2022) wawancara merupakan metode yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk memperoleh informasi dan secara lisan pembentukan responden, untuk berkomunikasi secara langsung. Kali ini wawancara yang dilakukan yaitu kepada pihak Pondok Pesantren Asy-Syadzili dan juga masyarakat yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Asy-Syadzili.

Berikut ini adalah wawancara yang dilakukan kepada salah satu masyarakat yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Asy-Syadzili

Tabel II. 4 Wawancara kepada salah satu masyarakat
 Sumber : Data Pribadi (2022)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebagai masyarakat yang bertempat dekat dengan Pondok Pesantren Asy-Syadzili, bagaimana tanggapan anda dengan kehadiran pondok pesantren tersebut?	Sangat bagus. Karena sebelumnya di daerah sini belum ada pondok pesantren, lagi pula masyarakat disini sangat bangga karena ada pesantren di sini. Karena adanya pesantren disini, kami bisa menitipkan putra putri kami untuk mempelajari ilmu agama di Asy-Syadzili. Dan berkat adanya pesantren ini, masyarakat akan lebih rukun. Tempat mengaji jadi dekat. Dan rutinitas dalam ibadah lebih tertata dan teratur.
2	Bagaimana pendapat anda mengenai Pondok Pesantren Asy-Syadzili?	Adanya Pondok Pesantren Asy-Syadzili menjadi tempat belajar untuk anak-anak dalam hal mendalami ilmu agama. disamping itu dengan adanya pesantren tersebut orang tua yang menitipkan putra putri nya akan merasa aman, karena anak yang di pesantren kan akan dibekali dengan nilai-nilai agama.
3	Apakah Pondok Pesantren Asy-Syadzili menjadikan masyarakat di sekitar menjadi lebih baik?	Iya. saya melihat pondok pesantren sebagai tempat belajar agama yang mana semua orang dan golongan bisa belajar di sini, tanpa memandang suku dan ras. karena pada hakikatnya pesantren berdiri di atas semua golongan tidak ada yg membedakan.

4	Apakah pondok pesantren Asy-Syadzili termasuk pesantren yang cocok untuk para anak muda?	Sangatlah cocok, karena di usia muda mereka bisa mendalami ilmu agama apalagi ilmu yg berkaitan dengan alat (<i>nahwu</i>) meskipun awalnya akan sulit, tapi jika di jalani dengan komposisi yg benar akan membuahkan hasil yang sangat manfaat baik untuk diri sendiri, ataupun masyarakat yg disekitarnya. dan para anak muda akan merasakan hangatnya kebersamaan hidup bersama teman-teman.
5	Apa saran yang ingin anda sampaikan terhadap Pondok Pesantren Asy-Syadzili?	Diharapkan guru jangan terlalu menjaga jarak kepada para santri, sebab hal ini dapat menyebabkan para santri enggan untuk bertanya tentang pelajaran. Para pembimbing diharapkan lebih teliti dalam mengidentifikasi tingkat kemampuan santri. Penyediaan fasilitas harus ditingkatkan lagi, walaupun masih dalam tahap pembangunan semoga Pesantren Asy-Syadzili dapat berkembang lebih pesat lagi.

Berikut ini adalah wawancara yang dilakukan kepada salah satu pengurus Pondok Pesantren Asy-Syadzili:

Tabel II.5 Wawancara pengurus pondok pesantren

Sumber : Data Pribadi (2022)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa jumlah santri yang ada di Pondok Pesantren Asy-Syadzili?	Sampai hari ini santri yang mondok di Pesantren Asy-Syadzili ± 127 orang putra dan putri.
2	Kebanyak orang mengetahui Pondok Pesantren Asy-Syadzili dari mana?	- Dari mulut kemulut - Dari orang tua santri yang terlebih dahulu memondokkan santrinya di Asy-Syadzili - Dari <i>Google</i> dan baliho diruas - ruas jalan kabupaten.
3	Santri berasal dari daerah mana saja?	Dalam kota/kabupaten Garut, seperti Bayongbong, Cisarupan, Bungbulang, Tarogong, Samarang, Luar Kota Garut
4	Apa rencana Pondok Pesantren Asy-Syadzili dari satu tahun kedepan?	Memperbaiki kekurangan - kekurangan dibidang sistem dan menejemen pesantren, mencukupi kebutuhan sarana prasarana dan media pembelajaran di pondok pesantren.

Dari hasil wawancara tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa Pondok Pesantren Asy-Syadzili sangat baik untuk para anak muda yang ingin belajar lebih dalam tentang Agama Islam. Selain itu suasana yang ada di pesantren juga sangat sejuk dan juga tenang yang dimana itu akan mendukung saat melakukan proses pembelajaran. Tidak hanya itu, dampak dengan adanya Pondok Pesantren Asy-Syadzili juga sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar yang membuat suasana disana yang awalnya sepi penduduk menjadi ramai dengan adanya para santri.

II.3.4 Dokumentasi

Dalam perancangan ini tentunya diperlukan sebuah observasi lapangan untuk mengetahui keberadaan dan juga situasi yang ada di Pondok Pesantren Asy-Syadzili. Berikut merupakan beberapa dokumentasi yang diambil oleh penulis saat berada di Pondok Pesantren Asy-Syadzili



Gambar II.10 Gedung Asrama atau Kobong Putri
Sumber : Pribadi (2022)



Gambar II.11 Asrama Putri
Sumber : Pribadi (2022)



Gambar II.12 Mesjid dan Asrama Putri
Sumber : Pribadi (2022)

Foto diatas adalah beberapa hasil dari foto yang didapatkan oleh penulis saat mengunjungi Pondok Pesantren Asy-Syadzili. Foto diatas adalah gedung asrama atau kobong para santriwati dan merupakan salah satu bangunan pertama yang dibangun oleh Pondok Pesantren Asy-Syadzili. Disamping asrama putri terdapat sebuah masjid yang masih dalam tahap proses pembangunan.



Gambar II.13 Mesjid Pondok Pesantren Asy-Syadzili
Sumber : Pribadi (2022)



Gambar II.14 Ruang Mesjid Pondok Pesantren Asy-Syadzili
Sumber : Pribadi (2022)

Foto-foto pada gambar II.13 dan gambar II.14 merupakan foto masjid yang masih dalam tahap proses pembangunan, proses pembangunan tersebut masih 70% proses pembangunan. Pembangunan ini dimulai pada pertengahan tahun 2020, pembangunan sempat berhenti karena pandemi yang saat itu masih gencar dan juga larangan pemerintah untuk tetap berada dirumah, pembangunan baru bisa dilanjutkan kembali pada pertengahan tahun 2021.



Gambar II.15 Kelas Pondok Pesantren Asy-Syadzili
Sumber : Pribadi (2022)



Gambar II.16 Kelas Pondok Pesantren Asy-Syadzili
Sumber : Pribadi (2022)



Gambar II.17 Kelas Pondok Pesantren Asy-Syadzili
Sumber : Pribadi (2022)

Gambar II.15, II.16 dan gambar II.17 adalah foto-foto ruangan kelas yang berada di Pesantren Asy-Syadzili yang, kelas ini dibangun oleh para pengurus pesantren tanpa bantuan dari pemerintah. Para pengurus dan juga dibantu dengan para santri membangun kelas ini secara gotong royong. Salah satunya adalah kelas yang terbuat dari bambu yang dimana itu adalah hasil dari pembangunan yang dibuat oleh pengurus dan juga beberapa santri pria yang ikut membantu. Untuk

menghemat biaya para pengurus menggunakan kayu yang dimiliki pesantren yang digunakan semaksimal mungkin agar kelas tetap nyaman dan juga lancar saat proses pembelajaran.

Diatas adalah foto kobong atau asrama putra yang salah satunya terbuat dari bambu dan dibuat oleh para santri dan juga pengurus pesantren. Untuk kobong putra terbagi menjadi dua yaitu untuk para santri yang sudah SMA dan satu lagi adalah kobong untuk para santri yang masih SMP dan juga SD. Di kobong untuk santri SMP dan SD tentunya ada para santri senior yang saling bergantian menginap di kobong tersebut untuk mengamankan jika ada sesuatu yang terjadi di kobong tersebut.



Gambar II.18 Ruang Kantor
Sumber: Pribadi (2022)



Gambar II.19 Ruang Kantor
Sumber : Pribadi (2022)

Ini adalah foto ruangan untuk para guru-guru mengajar para santri, ruangan ini juga sering dipakai untuk keperluan rapat para pengajar dan juga pengurus. Selain itu ruangan ini sering dipakai untuk para tamu atau calon santri dan orang tua santri yang ingin mengunjungi Pondok Pesantren Asy-Syadzili.



Gambar II.20 Suasana Pesantren
Sumber : Pribadi (2022)



Gambar II.21 Suasana Pesantren
Sumber : Pribadi (2022)

Ini adalah pemandangan yang ada disekitar pesantren, Pondok Pesantren Asy-Syadzili sendiri dikelilingi dengan pemandangan pesawahan yang luas dan juga pemandangan pegunungan yang terlihat jelas. Pondok Pesantren Asy-Syadzili bertempat jauh dari keramaian penduduk dan juga perkotaan, yang membuat disekitar pesantren akan terasa sangat tenang dan sepi pada saat malam hari.

Dampak lainnya juga membuat para masyarakat lebih rukun, tempat mengaji menjadi dekat, dan rutinitas dalam ibadah lebih nyaman. Dikarenakan pesantren yang terbilang masih baru dan masih tahap pembangunan ada beberapa kekurangan diantaranya sarana dan prasarana yang masih belum mencukupi kebutuhan para santri yang semakin bertambah. Informasi yang diberikan kepada masyarakat masih belum banyak sebarakan sehingga menyebabkan informasi tentang Pondok Pesantren Asy-Syadzili masih minim diketahui oleh masyarakat luas.

II.4 Resume

Dari hasil data-data yang sudah dipaparkan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa masih minimnya informasi yang didapat oleh masyarakat mengenai Pondok Pesantren Asy-Syadzili baik itu secara metode pembelajarannya, kegiatan-kegiatan

yang ada di pesantren, dan juga lokasi pesantren itu sendiri. Oleh karena itu Pondok Pesantren Asy-Syadzili membutuhkan media informasi dan juga mengedukasi masyarakat Garut maupun luar Garut agar masyarakat dapat mengetahui dengan benar informasi tentang Pondok Pesantren. Salah satunya adalah melalui media video yang dimana isi dalam video tersebut menerangkan informasi yang mendalam dan juga edukasi untuk masyarakat luas.

II.5 Solusi Perancangan

Semakin berkembangnya teknologi pada saat ini maka semakin mudah bagi kita untuk mencari suatu informasi yang sedang ingin kita ketahui. Oleh karena itu akan menjadi lebih menarik jika informasi yang akan diberikan kepada masyarakat melalui media digital yang menjelaskan tentang informasi Pondok Pesantren Asy-Syadzili. Sehingga masyarakat dapat mengetahui dengan benar informasi-informasi seputar Pondok Pesantren Asy-Syadzili.